

BAB III HASIL

A. Prosentase Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Dari Berbagai Jurnal

Tabel 3. 1 Prosentase Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Dari Berbagai Jurnal

No	Penulis	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan
1	Lies Maesaroh, Rano Indradi Sudra, Mochammad Arief (2011)	Mengetahui kelengkapan kode klasifikasi dan kode morphology pada diagnosis carcinoma mammae.	Penelitian deskriptif dengan pendekatan retrospektif yang menggambarkan tentang kelengkapan kode diagnosis.	49 dokumen rekam medis rawat inap.	Dari sampel penelitian terdapat kode lengkap 0 (0%), kode tidak lengkap 49 (100%) yang tidak mencantumkan kode morphology dan tidak sesuai dengan aturan kodefikasi ICD-10.
2	Warsi Maryati, Riska Rosita, Ayu Putri Zanuri (2019)	Mengetahui hubungan kelengkapan informasi medis terhadap keakuratan kode diagnosis carcinoma mammae pada dpkumen rawat inap.	Penelitian observasional analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	90 dokumen rekam medis rawat inap.	Hasil analisis kelengkapan dokumen rekam medis dengankategori lengkap berjumlah 29 (32,22%) dan dokumen rekam medis dengan kategori tidak lengkap berjumlah 61 (67,78%).
3	Meilan Dian Tamara, Sri Erna Utami (2018)	Mengetahui kelengkapan dan keakuratan kode topografi dan moroflogi.	Metode kualitatif dan analisis secara deskriptif.	50 dokumen rekam medis pasien rawat inap pada	Dari sampel penelitian disimpulkan bahwa keakuratan pengisian kode topografi sebanyak 80%

				triwulan IV.	dan belum akurat sebesar 20%. Sedangkan pengisian kode morofologi sebanyak 0% dan ketidaklengkapan sebanyak 100%.
4	Irmawan, Sabar Kristina, Nita Qorbaniati (2014)	Untuk mengetahui presentase keakuratan kode sesuai dengan ICD.	Non random sampling atau pengambilan sampel bukan acak dengan teknik accidental sampling.	100 berkas rekam medis rawat inap dengan diagnosis neoplasma.	Dari hasil penelitian dapat diketahui presentase keakuratan kode neoplasma yang mencantumkan kode histologi 26% termasuk dalam kategori tidak sesuai ICD. Untuk rekam medis yang sesuai dengan ICD yang mencantumkan kode morfologi dan histologi 0%.
5	Anita Maharani, Kriswiharsi Kun Saptorini (2020)	Mengetahui keakuratan kode topografi kasus neoplasma.	Penelitian deskriptif menggunakan metode observasi dokumen rekam medis.	54 dokumen rekam medis.	Nerdasarkan hasil penelitian diagnosis utama neoplasma menunjukkan bahwa sebesar 50% kode topografi akurat dan

kode topografi
tidak akurat
sebesar 50%.

B. Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Rekam Medis Dari Berbagai Jurnal

Tabel 3. 2 Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Rekam Medis Dari Berbagai Jurnal

No	Penulis	Temuan
1	Lies Maesaroh, Rano Indradi Sudra, Mochammad Arief (2011)	Petugas coding belum menerapkan prosedur pemberian kode berdasarkan ICD-10, buku pintar yang belum pernah direvisi dan belum adanya lembar pemeriksaan patologi anatomi (PA) pada dokumen rekam medis.
2	Warsi Maryati, Riska Rosita, Ayu Putri Zanuri (2019)	Penyebab kurangnya kelengkapan informasi medis karena kurangnya sosialisasi dan kesadaran pribadi tentang pentingnya melengkapi dokumen rekam medis.
3	Meilan Dian Tamara, Sri Erna Utami (2018)	Karena belum adanya standar operasional prosedur untuk pengkodean morofologi dan bukti pendukung untuk pemeriksaan patologi anatomi belum lengkap karena dilakukan di luar rumah sakit.
4	Irmawan, Sabar Kristina, Nita Qorbaniati (2014)	Karena petugas tidak mencantumkan kode morphology pada rekam medis.
5	Anita Maharani, Kriswiharsi Kun Saptorini (2020)	Penulisan kode diagnosis utama yang kurang spesifik dan ketelitian karena tidak tercantumnya hasil patologi anatomi neoplasma.